

## PKKMB UM 2023 : Pesan Untuk Hidup Sehat dari Dahlan Iskan

Pewarta : Hania Nuha Tsabita

Malang - Pembukaan PKKMB UM 2023 yang dilaksanakan dengan upacara peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke 78, pelaksanaan PKKMB UM 2023 hari kedua diadakan tepat di keesokan harinya, yaitu hari Jum'at (18/08/2023). Serangkaian acara PKKMB UM 2023 hari kedua ini diselenggarakan secara meriah di Graha Cakrawala. Sebanyak 9288 mahasiswa baru UM tahun ajaran 2023/2024 memenuhi Graha Cakrawala guna mengikuti acara PKKMB ini.

Acara PKKMB UM di hari kedua ini semakin meriah karena kedatangan tamu spesial, Bapak Dahlan Iskan, yang memberikan pesan kepada mahasiswa UM untuk menjaga kesehatan dan menerapkan pola hidup sehat selama kuliah. "Zaman sekarang banyak sekali pelamar pekerjaan gagal dikarenakan tes kesehatan. Perusahaan tidak mungkin menerima pegawai yang beberapa tahun kedepan memiliki kemungkinan berpenyakit. Berdasarkan penelitian, adapun penyebab penyakit terbesar itu disebabkan terlalu banyak minum minuman yang berenergi dan makan mie instan. Jadi saya mohon kepada adik-adik untuk hidup sehat, dan memasak sendiri di kos," tuturnya. "Calon pegawai itu juga harus memiliki potensial konflik yang rendah. Cara yang dapat digunakan untuk meminimalisir potensi konflik bisa dilakukan dengan cara aktif berorganisasi. Dengan terjun di dalam organisasi, maka dia akan semakin terbiasa dihadapkan dengan berbagai konflik dan terbiasa dalam menyelesaikannya," imbuh mantan CEO surat kabar Jawa Pos.

Selain itu, PKKMB UM 2023 juga turut menghadirkan beberapa pembicara menarik yang memberikan materi kepada para mahasiswa baru. Pemateri pertama dibawakan oleh salah satu guru besar dari Fakultas Sastra UM, Prof. Dr. Suyono, M.Pd. Beliau membahas seputar perguruan tinggi

yang bertemakan *UM Excellence in Learning Innovation* dalam Era Revolusi Industri 5.0

Mahasiswa baru juga dibekali dengan materi kesadaran lingkungan hidup, manajemen resiko dan kampus sehat. Pada materi ini mahasiswa diberi gambaran tentang pengenalan layanan-layanan di UM, meliputi; layanan kesehatan, bimbingan konseling, sarana prasarana, layanan pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual di kampus, kesehatan dan keselamatan kerja. Ketiga materi tersebut disampaikan secara bergantian oleh para narasumber, yaitu Prof. Dr. Puji Handayati, S.E. Ak. MM. CA. CMA. yang saat ini menjabat sebagai Wakil Rektor II, Desinta Dwi Rapita, S.Pd. SH. MH selaku perwakilan dari Satgas PPKS, Prof. Dr. Ir. Djoko Kustono, M.Pd. dan ditambah Prof. Dr. Sumarni, S.H. M. Hum mewakili Tim K3 dalam menyampaikan materi tentang *green campus*.

Memasuki puncak acara, PKKMB UM pada tahun ini juga mendatangkan Bapak Ramliyanto, SP. MP sebagai perwakilan dari Gubernur Jawa Timur. Dalam materinya, beliau menyampaikan bahwa, "Ibu Gubernur itu memiliki sebuah kunci yang selalu disampaikan di berbagai perguruan tinggi, yakni IKI. IKI itu sendiri merupakan sebuah singkatan Inisiasi, kolaboratif, dan inovasi. I yang pertama yaitu inisiatif yang bisa muncul dengan mengetahui lingkungan seperti apa di sekitarnya. Huruf kedua K, yang maksudnya itu kolaboratif. Ada sebuah ungkapan yang mengatakan, kalau nganggur jangan sendiri, kalau sendiri jangan menganggur. Dan I yang terakhir adalah inovasi." ujarnya.

Acara PKKMB UM di hari kedua ini ditutup dengan pemberian kejutan ulang tahun Bapak Dahlan Iskan yang jatuh pada tanggal 17 Agustus 2023.



Dahlan Iskan berinteraksi dengan mahasiswa baru dalam Pembukaan PKKMB Hari ke 2

# UKM Day, Kenalkan Mahasiswa Baru pada Semarak Warna-Warni Kegiatan UKM UM

Pewarta: Luthfi Maulida Rochmah



Maskot UM "Cakra" ikut memeriahkan kegiatan.

**Malang.** Ragam kegiatan mahasiswa Universitas Negeri Malang (UM) dipamerkan secara mewah dan meriah kepada mahasiswa baru UM pada acara UKM Day. Graha Cakrawala riuh oleh berbagai penampilan dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UM yang diprakarsai oleh Forum Komunikasi UKM UM dengan menampilkan persembahan spesial dari 32 UKM. Pentas akbar tersebut digelar pada Rabu (23/08) dan disaksikan oleh ribuan penonton yang sebagian besar berasal dari mahasiswa baru sebagai sasaran kegiatan demo UKM.

mahasiswa baru tentang UKM yang ada di UM, sekaligus mempromosikan UKM secara bersamaan.

"UKM Day ini sudah jadi tradisi dari tahun ke tahun. Ada penampilan dari tiap-tiap UKM untuk memberikan gambaran sedikit tentang apa saja kegiatan yang ada di UKM. Di area central park juga tersedia bazar setiap UKM untuk sarana mahasiswa baru apabila ingin bertanya lebih lanjut," tutur Rofiq.



Pementasan salah satu UKM UM

Mulai dari tari daerah, tari modern, dance kontemporer, kesenian, teater, marching band, hingga silat semuanya disajikan dalam sehari. Tak kalah seru, maskot UM "Cakra" juga ikut memeriahkan acara dengan tampil bersama UKM Samin. Antusiasme mahasiswa baru juga memiliki andil besar dalam meriahnya acara ini. Warna-warni keberagaman UKM menjadi bukti keseruan hidup sebagai mahasiswa dan dukungan penuh UM dalam memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan diri.

Sempat terhenti karena pandemi, UKM Day kembali digelar dengan meriah. Tidak ada tema tersendiri untuk UKM Day tahun ini, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut memberi ruang kepada UKM untuk berekspresi dan sebebaskan menyajikan penampilan paling merepresentasikan UKM masing-masing.

Ketua UKM Day, Muhammad Rofiq dari UKM KSR PMI menuturkan tujuan kegiatan ini untuk memberi gambaran kepada



Direktur Kemahasiswaan UM membuka kegiatan

## Komitmen Mewujudkan Green Campus Berkelanjutan, UM Persiapkan Keikutsertaan dalam UI GreenMetric

Pewarta: Paundra Wangsa Fajar Kusuma

Malang. Rektor beserta jajaran dan Tim Green Campus Universitas Negeri Malang (UM) antusias mengikuti pengenalan dan penilaian awal UI GreenMetric pada Selasa (22/08). Pertemuan dengan agenda pengenalan dan penilaian awal UI GreenMetric ini diselenggarakan secara daring melalui Zoom sebagai langkah persiapan untuk mengikuti penilaian yang lebih mendalam.

UI GreenMetric merupakan sebuah inisiatif yang telah memiliki reputasi internasional dengan tujuan untuk mengukur dan mengevaluasi upaya universitas dalam menciptakan kampus yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Hal tersebut selaras dengan UM yang terus berkomitmen untuk menjaga lingkungan dan mendorong kesadaran akan isu-isu lingkungan kepada sivitas akademika.

Ketua UI GreenMetric, Prof. Dr. Ir. Riri Fitri Sari, M.M., M.Sc. menyambut hangat komitmen UM dalam mewujudkan green campus dengan mengikuti UI GreenMetric. “Kami ucapkan selamat kepada Universitas Negeri Malang (UM) yang kali ini bersama kami berdiskusi mengenai program-program green campus dan sustainable campus melalui UI GreenMetric bersama para asesor kami,” ujar Prof. Riri.

Merespon pernyataan tersebut, Rektor UM Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., menjelaskan komitmen dalam mewujudkan green campus di UM. “Saat ini, UM memiliki komitmen untuk menjadi kampus yang sehat dan mencerdaskan. Tentu kampus yang sehat harus memiliki manajemen, ekonomi, dan lingkungan sosial yang sehat. Dari komponen kampus sehat itulah proses pendidikan akan berjalan maksimal,” papar Guru Besar Sejarah Politik itu.

Tidak hanya itu, Prof. Hariyono juga memaparkan mengenai berbagai program green campus yang telah diimplementasikan di UM.

“Kami telah melakukan penataan laboratorium, pengembangan riset air hujan menjadi air minum, pengelolaan sampah yang tepat, peningkatan riset dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, serta penyusunan masterplan kebijakan rektor mengenai pengelolaan sampah berkelanjutan dengan melibatkan sivitas akademika UM,” jelasnya.



Rektor UM Prof. Dr. Hariyono, M.Pd.

Lebih lanjut, Rektor UM menekankan pentingnya sinergi dan kolaborasi dalam upaya mewujudkan green campus di UM. “Itu semua tidak akan tercapai jika tidak dilakukan dengan sinergi dan kolaborasi yang serius dengan berbagai pihak salah satunya dengan UI GreenMetric yang telah memiliki marwah yang cukup kuat dalam membangun kampus yang sehat,” ungkap Prof. Hariyono.

UM terus berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan kampus dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, besar harapan agar para asesor UI GreenMetric dapat memberi masukan yang berharga guna peningkatan kualitas green campus di UM. “Kami berharap Bapak/Ibu asesor berkenan memberikan masukan kepada UM sehingga tidak sekadar administrasi saja, tetapi juga aksi nyata dalam melestarikan lingkungan terutama lingkungan kampus,” tandasnya.



Ketua UI GreenMetric, Prof. Dr. Ir. Riri Fitri Sari, M.M., M.Sc.

# Sukses Berbaur dengan Warga Kalimantan Barat, KKN Kebangsaan UM ke 11 Resmi Berakhir

Pewarta : Nahdiatul Affandiah



Peserta KKN Kebangsaan berfoto bersama di depan Graha Rektorat

**Malang.** Purna sudah tugas 10 mahasiswa UM (Universitas Negeri Malang) dalam KKN (Kuliah Kerja Nyata) Kebangsaan yang dilaksanakan di Kalimantan Barat. Hal tersebut ditandai dengan adanya Evaluasi KKN Kebangsaan XI Tahun 2023 yang dilaksanakan di Lobi Graha Rektorat Lantai 1 UM pada Senin (21/08). Evaluasi tersebut dihadiri oleh Wakil Rektor III Dr. Ahmad Munjin Nasih, M.Ag., Ketua LPPM UM Prof. Dr. Markus Diantoro, M.Si., Sekretaris LPPM UM Dr. Hary Suswanto, S.T., M.T., Kepala Pusat Sumber Daya Wilayah Dr. Dwi Wulandari, S.E., M.M., CFP., serta DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) KKN Kebangsaan UM Abdul Rahman Prasetyo, S.Pd., M.Pd.

Sepuluh mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN Kebangsaan UM juga turut hadir usai perjalanan panjang dari Kalimantan Barat. Berdasarkan pengakuan Sekretaris LPPM UM Dr. Hary Suswanto, S.T., M.T., peserta menjalankan misi mulia ini dengan baik.

“Saya melihat adik-adik sangat senang karena mendapat tantangan baru dengan hidup berdampingan bersama masyarakat yang memiliki latar belakang budaya dan ras yang berbeda. Hal tersebut akan membuka wawasan kebangsaan untuk jiwa-jiwa muda,” tutur Dr. Hary.

“KKN Kebangsaan ini sudah yang ke-11. Pesertanya dari 56 perguruan tinggi se-Indonesia. Salah satu kegiatan adalah para pimpinan perguruan tinggi melakukan MoU dengan Universitas Malaysia Serawa. Mekanismenya sama dengan KKN Reguler, namun karena KKN Kebangsaan ini jauh, jadi yang diutamakan

juga termasuk kondisi fisik dan terpilih lah 10 mahasiswa. Rangkaian ini semuanya gratis,” sambung Sekretaris LPPM tersebut.



Ketua panitia dan WR III UM menyampaikan sambutan

Kondisi di sana terdapat 10-12 kabupaten yang tersebar di perbatasan Indonesia dan Malaysia. Antara Pontianak dan Serawan terdapat perbatasan dan di situlah disebar pos KKN Kebangsaan. “Jadi betul-betul dihadiri oleh warga Indonesia sekaligus beradaptasi dengan warga negara lain. KKN ini pesertanya juga ada yang dari UNIMAS (Universiti Malaysia Sarawak),” ucap Dr. Hary.

Terakhir, Dr. Hary berpesan kepada mahasiswa agar termotivasi untuk mendaftar KKN Kebangsaan. “Semoga kegiatan ini berkelanjutan dan peserta semakin bertambah dari UM agar wawasan kebangsaan mahasiswa lebih menonjol,” pungkasnya.

## Musyawarah Daerah Provinsi Jawa Timur Ikatan Sarjana Manajemen Pendidikan Membahas Isu Strategis

Malang. Musyawarah Daerah Provinsi Jawa Timur Ikatan Sarjana Manajemen Pendidikan (ISMAPI) digelar dengan penuh semangat. Acara yang dihadiri oleh perwakilan dari 54 perguruan tinggi, yang memiliki program studi manajemen pendidikan dan manajemen pendidikan islam. Musda ini bertujuan untuk membahas isu-isu strategis dalam dunia pendidikan di tingkat regional dan pemilihan ketua serta kepengurusan baru.

Dalam sambutannya, Ketua Umum PP ISMAPI, Prof. Dr. Ibrahim Bafadal, M.Pd., menyampaikan pentingnya kerja sama antar perguruan tinggi, terutama alumni, dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan saat ini. "Musyawarah daerah ini merupakan platform yang sangat baik bagi para alumni, akademisi dan praktisi pendidikan untuk saling berbagi ide, pengalaman, dan pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Jawa Timur," ujar Prof. Ibrahim Bafadal.

Acara ini dihadiri oleh alumni, profesional manajemen pendidikan, ahli pendidikan, dosen, dan peneliti dari disiplin ilmu manajemen pendidikan dan manajemen pendidikan Islam. Beberapa topik yang diangkat dalam musyawarah ini antara lain adalah implementasi teknologi dalam proses pembelajaran, pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, serta upaya mempertahankan mutu pendidikan tinggi di tengah kompetisi global.

Salah satu momen penting dalam musyawarah daerah ini yaitu pemilihan ketua ISMAPI Provinsi Jawa Timur periode 2023-2027. Dr. Teguh Triwiyanto

**Pewartanya : Ahmad Nurabadi, S.Pd, M.Pd**

dari Universitas Negeri Malang terpilih sebagai ketua pada forum tersebut. Pelantikan pengurus juga diselenggarakan di forum tersebut. Kegiatan dilaksanakan di Aula Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Selain itu, delegasi dari masing-masing alumni dan perguruan tinggi juga berkesempatan untuk berdiskusi dan bertukar pikiran dalam forum yang diselenggarakan sepanjang acara. Hal ini memberikan peluang bagi para peserta untuk lebih mendalam dalam memahami pendekatan dan solusi yang diambil oleh ISMAPI dalam menghadapi berbagai tantangan manajemen pendidikan.

Dalam penutupan acara, Dr. Teguh Triwiyanto, Ketua ISMAPI Provinsi Jawa Timur terpilih, menyatakan apresiasinya terhadap antusiasme dan kontribusi dari semua peserta. "Musyawarah daerah ini telah membuktikan betapa pentingnya kerja sama dan kolaborasi alumni dalam merumuskan langkah-langkah konkret untuk memajukan dunia pendidikan di Jawa Timur," kata Dr. Teguh Triwiyanto.

Diharapkan bahwa hasil-hasil diskusi dan rekomendasi yang dihasilkan dari musyawarah ini akan menjadi panduan bagi ISMAPI dalam mengembangkan strategi pendidikan yang lebih adaptif dan inovatif, terutama penguatan kapasitas alumni. Keberlanjutan acara semacam ini diharapkan akan memperkuat sinergi antar alumni, lembaga pendidikan dan mendorong terciptanya perubahan positif dalam dunia pendidikan di Provinsi Jawa Timur.



Musyawarah Daerah Provinsi Jawa Timur Ikatan Sarjana Manajemen Pendidikan (ISMAPI)

## Calon Mahasiswa FK UM Jalani Rangkaian Tes Akhir Penerimaan Mahasiswa

**Pewarta : Nahdiatul Affandiah**

Malang. Semakin mengerucut, serangkaian penerimaan mahasiswa baru Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Negeri Malang (UM) memasuki tahap akhir. Tes psikologi dan kesehatan menjadi puncak bagi 100 calon mahasiswa FK UM yang lulus seleksi administrasi dan berkas untuk memperebutkan 50 kursi yang tersedia dan secara resmi diterima menjadi mahasiswa FK. Tes ini dilaksanakan di Gedung B3 Lantai 1 FK UM pada Rabu (23/08), tes dilakukan selama 2 jam pada setiap kategorinya.

Tes psikologi yang dikawal oleh tim dari Fakultas Psikologi UM berjumlah 11 dosen dan dipandu langsung oleh Ketua Departemen Psikologi, Ninik Setyowati, S. Psi., M. Psi. Menariknya dari pelaksanaan tes psikologi ini, peserta diberi pertanyaan dan kesempatan menjawab dengan batas waktu tertentu yang hanya diketahui penguji sehingga peserta harus sesegera mungkin menjawab agar tidak ketinggalan. Sementara itu, untuk tes kesehatan hanya untuk verifikasi data dari masing-masing berkas kesehatan yang didapatkan calon mahasiswa dari rumah sakit setempat. Tes tersebut merupakan usaha untuk menyeleksi calon mahasiswa FK UM agar mendapatkan kandidat yang terbaik dan sesuai standar.

Ketua Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru UM, Dr. Imam Agus Basuki, M. Pd., menuturkan seleksi mahasiswa baru FK UM ini sangat singkat, namun persebarannya merata. "Dengan waktu sesingkat itu, karena dari atasan menghendaki Agustus sudah harus beroperasi sedangkan SK Putusan Perizinan baru saja turun, maka seleksi FK UM ini dipercepat. Setelah kita maraton menggarap pendaftaran dan lain hal, ternyata calon mahasiswa yang mendaftar mencapai 700 orang.

Setelah itu dilakukan seleksi berkas dan mengecil hingga tersisa 100 calon mahasiswa. Hal yang membuat saya heran adalah ternyata banyak calon mahasiswa yang berasal dari daerah jauh; seperti Bekasi, Cirebon, NTB, Bali, dan lain sebagainya," tutur beliau.



Salah satu peserta melakukan tes kesehatan

Saat menyambut peserta tes, Dr. Imam Agus Basuki, M. Pd., menegaskan bahwa hasil seleksi hari ini yang akan diumumkan malam harinya adalah murni hasil kemampuan siswa tanpa intervensi dari pihak manapun. "Apapun hasil tes hari ini adalah murni dari karya kinerja dan kemampuan saudara semua. Tidak ada campur tangan pihak manapun yang bisa menentukan hasil tes. Jadi gunakan sepenuhnya kehebatan kalian karena hanya 50 dari 100 orang yang hadir hari ini berhak menjadi mahasiswa Fakultas Kedokteran UM," pungkas Dr. Imam.



Calon mahasiswa melakukan pendataan tes Kesehatan di UM

## Cegah dan Deteksi Dini Penggunaan Narkoba, UM Gelar Tes Urine bagi Dosen dan Tendik

Pewarta: **Soni Subhan Muttaqin**

Malang - Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN) Tahun 2020 – 2024, maka Universitas Negeri Malang (UM) lakukan tes urine bagi dosen dan pegawai UM. Hal ini dilakukan dengan tujuan pencegahan melalui deteksi dini penyalahgunaan narkotika dan prekursor narkotika. Kegiatan ini dilaksanakan di Poliklinik UM pada Selasa (15/08) dan diikuti oleh 100 peserta. Kegiatan ini merupakan bentuk kerja sama antara UM dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) yang akan dilakukan secara berkala.



Wakil Rektor II UM membuka kegiatan

Sebelum kegiatan tes urine dimulai, Wakil Rektor II UM, Prof. Dr. Puji Handayati, S.E., Ak, M.M., CA., CMA., turut memberikan sambutan dan menjelaskan maksud diadakannya tes urine. “Mengingat bahwa narkoba merupakan obat-obatan yang terlarang serta dapat merugikan bagi kesehatan, maka UM berinisiatif

untuk melakukan tes urine bagi dosen dan tenaga kependidikan. sehingga dengan adanya tes urine ini dapat dilakukan pencegahan atau pendeteksian terhadap pengonsumsi narkoba” ungkap Prof. Puji.

Direktur SDM, Keuangan dan Aset UM, Ani Wilujeng Suryani, S.E., M.AcctgFin, Ph.D., ketika ditemui dalam sesi wawancara juga turut menjelaskan bahwa sekitar 2000 lebih dosen dan tendik UM, hanya beberapa persen staf yang diperiksa sudah diperiksa. Kegiatan ini merupakan agenda tahunan dari UM, dan hanya diperuntukkan bagi dosen dan tendik yang terpilih untuk mengikuti tes urine secara berkala. “Tujuan dari tes urine sendiri yakni salah satu cara pencegahan dan mitigasi penyalahgunaan narkoba,” ujar Ibu Ani.

Sejalan dengan hal itu, Dr Agustina dari BNN Kota Malang menyatakan bahwa hasil dari tes urine tiap dosen dan tendik nantinya akan langsung diserahkan kepada pimpinan UM untuk menjaga privasi dari tiap peserta. “Tidak hanya dari instansi Universitas saja yang melakukan penindakan tes urine ini. BNN Kota Malang juga ikut andil dalam melakukan tes urine di instansi pemerintahan yang lain,” ungkap Dr. Agustina.

Tes narkoba sejatinya tidak hanya dari urine saja, melainkan juga bisa dengan mengambil sampling dari rambut, atau darah. “Mengingat bahwa urine merupakan hasil pembuangan terakhir dari yang kita konsumsi, sehingga tingkat keakuratan dari tes narkoba dapat kita lihat dari hasil tes urine tersebut,” pungkas Dr. Agustina.



Registrasi peserta tes urin di Poliklinik UM

# Informasi

## Hari Kemerdekaan Indonesia

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA



TERUS  
MELAJU  
UNTUK  
INDONESIA  
MAJU



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145  
Telp. (0341) 551312

Website : [www.um.ac.id](http://www.um.ac.id)  
Email : [humas@um.ac.id](mailto:humas@um.ac.id)  
Youtube : UniversitasNegeriMalangOfficial  
Instagram : @universitasnegerimalang  
Twitter : @UM\_1954  
Facebook : Informasi.UM  
TikTok : universitasnegerimalang

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

## REDAKSI

Pengarah:  
Hariyono

Penanggung Jawab :  
Arif Nur Afandi

Koordinator :  
Yuni Rahmawati

Pimpinan Redaksi :  
Komariyah

Redaktur Pelaksana :  
Kartika Lazuardi

Staff Redaksi:  
Sely Septi Kartika  
Nike Virgawati Y

Reporter:  
Suhardi  
Internship Humas

Pelaksana Sirkulasi:  
Joko Wibowo

Editor:  
Zulkarnaen N

Layouter:  
Ian Fajrin

Fotografer:  
Ony Herdianto  
Internship Humas